



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP) UNIVERSITAS DIPONEGORO

SPMI- UNDIP	SAP	10.05.03	002
-------------	-----	----------	-----

Revisi ke	:	2
Tanggal	:	1 September 2015
Dikaji Ulang Oleh	:	Ketua Program Studi Ilmu Gizi
Dikendalikan Oleh	:	GPM Ilmu Gizi
Disetujui Oleh	:	Dekan Fakultas Kedokteran

UNIVERSITAS DIPONEGORO		SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/002	Disetujui Oleh Dekan Fak. Kedokteran
Revisi ke 2	Tanggal 1 September 2015	Satuan Acara Pembelajaran	



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2015

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/002

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Katolik

Kode/ Bobot : MPK 101B / 2 SKS

Pertemuan ke : 1 (satu)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	:	Mahasiswa memiliki pemahaman iman Katolik yang memadai, sehingga mampu mempertanggungjawabkan dan mewujudkan imannya, sebagai orang kristiani yang inklusif, sosial, menggereja dan memasyarakat.
	2. Kompetensi Dasar	:	Mahasiswa memiliki pemahaman memadai tentang keberadaan diri dan sesamanya sebagai manusia yang bermartabat berdasarkan Kitab Suci dan Ajaran Gereja.
	3. Indikator	:	Mahasiswa mampu menjelaskan Beragam pandangan tentang eksistensi manusia minimal 80 % benar.
	B. Pokok Bahasan	:	Martabat Manusia
	C. Sub Pokok Bahasan	:	Beragam pandangan tentang eksistensi manusia
	D. Kegiatan Pembelajaran	:	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-1, hubungan materi tsb dengan materi lain dan kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-1. Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kedisiplinan Kemauan belajar mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang Martabat Manusia Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi setelah diberikan pertanyaan Mahasiswa diberikan kesempatan menjawab/memberikan pendapatnya setelah melakukan diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kreativitas Mendengarkan Berpikir kritis Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 70 mnt
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> Small Group Discussion, Discovery Learning, 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengerjakan tes formatif yang diberikan dosen 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi Berargumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> 20 mnt

		Self-Directed-Learning	<p>berupa pertanyaan seputar pertemuan ke-1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dimengerti (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-1 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 		tasi logis	
E. Evaluasi		:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban mahasiswa lain			
F. Referensi		:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1984. <i>Manusia di Hadapan Allah 1</i>, Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. J. Verkuyl, Etika Kristen, Seksual, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1989. 2. KWI. 1996. <i>Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: Penerbit Obor. 3. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1986, <i>Manusia di Hadapan Allah 3</i>, Yogyakarta: Kanisius & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. 4. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih</i>, Yogyakarta: Pohon Cahaya. 5. Alfred McBride, O. 2005. <i>Pendalaman Iman Katolik</i>. Jakarta: Penerbit Obor. 6. Harold Coward. 1989. <i>Pluralisme. Tantangan bagi Agama-agama</i>. Yogyakarta: Kanisius 7. Dewan Karya Pastoral KAS. 2014. <i>Merajut Persaudaraan Sejati Lintas Iman</i>. Yogyakarta: Kanisius 8. FX. Sugiyana, Pr. 2013. <i>Credo. Syahadat Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 9. Raymond E. Brown. 1998. <i>Gereja yang Apostolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 10. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih. Pokok-pokok Pembelajaran Ajaran Sosial Gereja</i>. Yogyakarta: Kanisius. 			



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh
Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2015

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/002

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Katolik
Kode/ Bobot : MPK 101B / 2 SKS
Pertemuan ke : 2 (dua)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	:	Mahasiswa memiliki pemahaman iman Katolik yang memadai, sehingga mampu mempertanggungjawabkan dan mewujudkan imannya, sebagai orang kristiani yang inklusif, sosial, menggereja dan memasyarakat.
	2. Kompetensi Dasar	:	Mahasiswa memiliki pemahaman memadai tentang keberadaan diri dan sesamanya sebagai manusia yang bermartabat berdasarkan Kitab Suci dan Ajaran Gereja
	3. Indikator	:	Mahasiswa mampu menjelaskan Manusia menurut pengertian Kitab Suci minimal 80 % benar.
	B. Pokok Bahasan	:	Martabat Manusia
	C. Sub Pokok Bahasan	:	Manusia menurut pengertian Kitab Suci
	D. Kegiatan Pembelajaran	:	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-2, hubungan materi tsb dengan materi lain dan kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-2. Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kedisiplinan Kemauan belajar mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan Martabat Manusia Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi setelah diberikan pertanyaan Manusia menurut pengertian Kitab Suci Mahasiswa diberikan kesempatan 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kreativitas Mendengarkan Berpikir kritis Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 70 mnt

			menjawab/memberikan pendapatnya setelah melakukan diskusi.			
3.	Penu- tupan	<ul style="list-style-type: none"> Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengerjakan tes formatif yang diberikan dosen berupa pertanyaan seputar pertemuan ke-2 Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dimengerti (kurang jelas) Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-2 Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 20 mnt

E. Evaluasi	:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban mahasiswa lain.
--------------------	---	---

F. Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1984. <i>Manusia di Hadapan Allah 1</i>, Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. J. Verkuyl, Etika Kristen, Seksual, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1989. KWI. 1996. <i>Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: Penerbit Obor. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1986, <i>Manusia di Hadapan Allah 3</i>, Yogyakarta: Kanisius & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih</i>, Yogyakarta: Pohon Cahaya. Alfred McBride, O. 2005. <i>Pendalaman Iman Katolik</i>. Jakarta: Penerbit Obor. Harold Coward. 1989. <i>Pluralisme. Tantangan bagi Agama-agama</i>. Yogyakarta: Kanisius Dewan Karya Pastoral KAS. 2014. <i>Merajut Persaudaraan Sejati Lintas Iman</i>. Yogyakarta: Kanisius FX. Sugiyana, Pr. 2013. <i>Credo. Syahadat Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. Raymond E. Brown. 1998. <i>Gereja yang Apostolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih. Pokok-pokok Pembelajaran Ajaran Sosial Gereja</i>. Yogyakarta: Kanisius..
---------------------	---	---



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2015

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/002

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Katolik
Kode/ Bobot : MPK 101B / 2 SKS
Pertemuan ke : 3 (tiga)

A. Kompetensi : Mahasiswa memiliki pemahaman iman Katolik yang memadai, sehingga mampu mempertanggungjawabkan dan mewujudkan imannya, sebagai orang kristiani yang inklusif, sosial, menggereja dan memasyarakat.

	1. Standar Kompetensi	:	
	2. Kompetensi Dasar	:	Mahasiswa memiliki pemahaman memadai tentang keberadaan diri dan sesamanya sebagai manusia yang bermartabat berdasarkan Kitab Suci dan Ajaran Gereja
	3. Indikator	:	Mahasiswa mampu menjelaskan Martabat Manusia minimal 80% benar
	B. Pokok Bahasan	:	Martabat Manusia
	C. Sub Pokok Bahasan	:	Martabat Manusia
	D. Kegiatan Pembelajaran	:	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-3, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-3 Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kedisiplinan Kemauan belajar mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempresentasikan hasil studi referensi mengenai Martabat Manusia Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board Mahasiswa membawa laptop 	<ul style="list-style-type: none"> Kreativitas Mendengarkan Berpikir kritis Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 70 mnt
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi Berargumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> 20 mnt

			(kurang jelas) <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-3 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 		entasi logis	
E. Evaluasi		:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya.			
F. Referensi		:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1984. <i>Manusia di Hadapan Allah 1</i>, Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. J. Verkuy, <u>Etika Kristen</u>, Seksual, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1989. 2. KWI. 1996. <i>Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: Penerbit Obor. 3. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1986, <i>Manusia di Hadapan Allah 3</i>, Yogyakarta: Kanisius & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. 4. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih</i>, Yogyakarta: Pohon Cahaya. 5. Alfred McBride, O. 2005. <i>Pendalaman Iman Katolik</i>. Jakarta: Penerbit Obor. 6. Harold Coward. 1989. <i>Pluralisme. Tantangan bagi Agama-agama</i>. Yogyakarta: Kanisius 7. Dewan Karya Pastoral KAS. 2014. <i>Merajut Persaudaraan Sejati Lintas Iman</i>. Yogyakarta: Kanisius 8. FX. Sugiyana, Pr. 2013. <i>Credo. Syahadat Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 9. Raymond E. Brown. 1998. <i>Gereja yang Apostolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 10. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih. Pokok-pokok Pembelajaran Ajaran Sosial Gereja</i>. Yogyakarta: Kanisius. 			



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2015

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/002

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Katolik
Kode/ Bobot : MPK 101B / 2 sks
Pertemuan ke : 4 (empat)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	:	Mahasiswa memiliki pemahaman iman Katolik yang memadai, sehingga mampu mempertanggungjawabkan dan mewujudkan imannya, sebagai orang kristiani yang inklusif, sosial, menggereja dan memasyarakat.	
	2. Kompetensi Dasar	:	Mahasiswa memiliki wawasan yang seimbang tentang pluralitas agama	
	3. Indikator	:	Mahasiswa mampu menjelaskan manusia sebagai homo-religius, pengenalan akan Allah sebagai Bapa minimal 80% benar	
	B. Pokok Bahasan	:	Agama	
	C. Sub Pokok Bahasan	:	Manusia sebagai homo-religius, Pengenalan akan Allah sebagai Bapa	
	D. Kegiatan Pembelajaran	:		

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-4, hubungan materi tsb dengan materi lain dan kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-4. Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kedisiplinan Kemauan belajar mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempresentasikan hasil studi referensi mengenai Agama Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kreativitas Mendengarkan Berpikir kritis Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 70 mnt
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengerjakan tes formatif yang diberikan dosen berupa pertanyaan seputar pertemuan ke-4 Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 20 mnt

			<p>materi yang belum dimengerti (kurang jelas)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-4 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 			
E. Evaluasi		:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya			
F. Referensi		:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1984. <i>Manusia di Hadapan Allah 1</i>, Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. J. Verkuyl, Etika Kristen, Seksual, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1989. 2. KWI. 1996. <i>Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: Penerbit Obor. 3. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1986, <i>Manusia di Hadapan Allah 3</i>, Yogyakarta: Kanisius & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. 4. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih</i>, Yogyakarta: Pohon Cahaya. 5. Alfred McBride, O. 2005. <i>Pendalaman Iman Katolik</i>. Jakarta: Penerbit Obor. 6. Harold Coward. 1989. <i>Pluralisme. Tantangan bagi Agama-agama</i>. Yogyakarta: Kanisius 7. Dewan Karya Pastoral KAS. 2014. <i>Merajut Persaudaraan Sejati Lintas Iman</i>. Yogyakarta: Kanisius 8. FX. Sugiyana, Pr. 2013. <i>Credo. Syahadat Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 9. Raymond E. Brown. 1998. <i>Gereja yang Apostolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 10. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih. Pokok-pokok Pembelajaran Ajaran Sosial Gereja</i>. Yogyakarta: Kanisius. 			



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2015

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/002

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Katolik
Kode/ Bobot : MPK 101B / 2 sks
Pertemuan ke : 5 (lima)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi		Mahasiswa memiliki pemahaman iman Katolik yang memadai, sehingga mampu mempertanggungjawabkan dan mewujudkan imannya, sebagai orang kristiani yang inklusif, sosial, menggereja dan memasyarakat.
	2. Kompetensi Dasar		Mahasiswa memiliki wawasan yang seimbang tentang pluralitas agama
	3. Indikator		Mahasiswa mampu menjelaskan Makna Agama minimal 80% benar
	B. Pokok Bahasan		Agama
	C. Sub Pokok Bahasan		Makna Agama
	D. Kegiatan Pembelajaran		

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-5, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-5 Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kedisiplinan Kemauan belajar mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempresentasikan hasil studi referensi mengenai agama Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board Mhs bisa membawa laptop 	<ul style="list-style-type: none"> Kreativitas Mendengarkan Berpikir kritis Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 70 mnt
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa . Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 20 mnt

			<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-5. • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 			
E. Evaluasi		:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya			
F. Referensi		:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1984. <i>Manusia di Hadapan Allah 1</i>, Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. J. Verkuy, <u>Etika Kristen</u>, Seksual, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1989. 2. KWI. 1996. <i>Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: Penerbit Obor. 3. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1986, <i>Manusia di Hadapan Allah 3</i>, Yogyakarta: Kanisius & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. 4. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih</i>, Yogyakarta: Pohon Cahaya. 5. Alfred McBride, O. 2005. <i>Pendalaman Iman Katolik</i>. Jakarta: Penerbit Obor. 6. Harold Coward. 1989. <i>Pluralisme. Tantangan bagi Agama-agama</i>. Yogyakarta: Kanisius 7. Dewan Karya Pastoral KAS. 2014. <i>Merajut Persaudaraan Sejati Lintas Iman</i>. Yogyakarta: Kanisius 8. FX. Sugiyana, Pr. 2013. <i>Credo. Syahadat Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 9. Raymond E. Brown. 1998. <i>Gereja yang Apostolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 10. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih. Pokok-pokok Pembelajaran Ajaran Sosial Gereja</i>. Yogyakarta: Kanisius. 			



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh
Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2015

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/002

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Katolik
Kode/ Bobot : **MPK 101B/ 2 sks**
Pertemuan ke : 6(enam)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi		Mahasiswa memiliki pemahaman iman Katolik yang memadai, sehingga mampu mempertanggungjawabkan dan mewujudkan imannya, sebagai orang kristiani yang inklusif, sosial, menggereja dan memasyarakat.
	2. Kompetensi Dasar		Mahasiswa memiliki wawasan yang seimbang tentang pluralitas agama
	3. Indikator		Mahasiswa mampu menjelaskan Pluralitas Agama minimal 80% benar
	B. Pokok Bahasan		Agama
	C. Sub Pokok Bahasan		Pluralitas Agama
	D. Kegiatan Pembelajaran		

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-6, hubungan materi tsb dengan materi lain dan kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-6. Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kedisiplinan Kemauan belajar Mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempresentasikan hasil studi referensi mengenai agama Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kreativitas Mendengarkan Berpikir kritis Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 70 mnt
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengerjakan tes formatif yang diberikan dosen berupa pertanyaan seputar pertemuan ke-6 Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dimengerti (kurang jelas) Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-6 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 20 mnt

			<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 			
E. Evaluasi		:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya serta menu yang telah disusun			
F. Referensi		:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1984. <i>Manusia di Hadapan Allah 1</i>, Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. J. Verkuy, <u>Etika Kristen</u>, Seksual, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1989. 2. KWI. 1996. <i>Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: Penerbit Obor. 3. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1986, <i>Manusia di Hadapan Allah 3</i>, Yogyakarta: Kanisius & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. 4. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih</i>, Yogyakarta: Pohon Cahaya. 5. Alfred McBride, O. 2005. <i>Pendalaman Iman Katolik</i>. Jakarta: Penerbit Obor. 6. Harold Coward. 1989. <i>Pluralisme. Tantangan bagi Agama-agama</i>. Yogyakarta: Kanisius 7. Dewan Karya Pastoral KAS. 2014. <i>Merajut Persaudaraan Sejati Lintas Iman</i>. Yogyakarta: Kanisius 8. FX. Sugiyana, Pr. 2013. <i>Credo. Syahadat Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 9. Raymond E. Brown. 1998. <i>Gereja yang Apostolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 10. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih. Pokok-pokok Pembelajaran Ajaran Sosial Gereja</i>. Yogyakarta: Kanisius. 			



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2015

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/002

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Katolik
Kode/ Bobot : **MPK 101B/ 2 sks**
Pertemuan ke : 7 (tujuh)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi		Mahasiswa memiliki pemahaman iman Katolik yang memadai, sehingga mampu mempertanggungjawabkan dan mewujudkan imannya, sebagai orang kristiani yang inklusif, sosial, menggereja dan memasyarakat.
	2. Kompetensi Dasar		Mahasiswa memiliki pemahaman akan syahadat iman Katolik secara memadai
	3. Indikator		Mahasiswa mampu menjelaskan Allah Tritunggal minimal 80% benar
	B. Pokok Bahasan		Credo
	C. Sub Pokok Bahasan		Allah Tritunggal
	D. Kegiatan Pembelajaran		

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-7, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-7 Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kedisiplinan Kemampuan belajar Mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempresentasikan hasil studi referensi mengenai credo Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board Mhs bisa membawa laptop 	<ul style="list-style-type: none"> Kreativitas Mendengarkan Berpikir kritis Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 120 mnt
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa . Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 20 mnt

			<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-7 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 			
E. Evaluasi		:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya.			
F. Referensi		:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1984. <i>Manusia di Hadapan Allah 1</i>, Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. J. Verkuy, <u>Etika Kristen</u>, Seksual, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1989. 2. KWI. 1996. <i>Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: Penerbit Obor. 3. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1986, <i>Manusia di Hadapan Allah 3</i>, Yogyakarta: Kanisius & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. 4. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih</i>, Yogyakarta: Pohon Cahaya. 5. Alfred McBride, O. 2005. <i>Pendalaman Iman Katolik</i>. Jakarta: Penerbit Obor. 6. Harold Coward. 1989. <i>Pluralisme. Tantangan bagi Agama-agama</i>. Yogyakarta: Kanisius 7. Dewan Karya Pastoral KAS. 2014. <i>Merajut Persaudaraan Sejati Lintas Iman</i>. Yogyakarta: Kanisius 8. FX. Sugiyana, Pr. 2013. <i>Credo. Syahadat Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 9. Raymond E. Brown. 1998. <i>Gereja yang Apostolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 10. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih. Pokok-pokok Pembelajaran Ajaran Sosial Gereja</i>. Yogyakarta: Kanisius. 			



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2015

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/002

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Katolik
Kode/ Bobot : **MPK 101B** / 2 sks
Pertemuan ke : 8(delapan)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi		Mahasiswa memiliki pemahaman iman Katolik yang memadai, sehingga mampu mempertanggungjawabkan dan mewujudkan imannya, sebagai orang kristiani yang inklusif, sosial, menggereja dan memasyarakat.
	2. Kompetensi Dasar		Mahasiswa memiliki pemahaman akan syahadat iman Katolik secara memadai
	3. Indikator		Mahasiswa mampu menjelaskan Bunda Maria minimal 80% benar
	B. Pokok Bahasan		Credo
	C. Sub Pokok Bahasan		Bunda Maria
	D. Kegiatan Pembelajaran		

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-8, hubungan materi tsb dengan materi lain dan kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-8. Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kedisiplinan Kemauan belajar mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempresentasikan hasil studi referensi credo Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kreativitas Mendengarkan Berpikir kritis Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 70 mnt
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengerjakan tes formatif yang diberikan dosen berupa pertanyaan seputar pertemuan ke-8 Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dimengerti (kurang jelas) Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 20 mnt

			dipelajari pada pertemuan ke-8			
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 			
E. Evaluasi		:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya			
F. Referensi		:	<ol style="list-style-type: none"> Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1984. <i>Manusia di Hadapan Allah 1</i>, Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. J. Verkuyl, <u>Etika Kristen</u>, Seksual, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1989. KWI. 1996. <i>Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: Penerbit Obor. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1986, <i>Manusia di Hadapan Allah 3</i>, Yogyakarta: Kanisius & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih</i>, Yogyakarta: Pohon Cahaya. Alfred McBride, O. 2005. <i>Pendalaman Iman Katolik</i>. Jakarta: Penerbit Obor. Harold Coward. 1989. <i>Pluralisme. Tantangan bagi Agama-agama</i>. Yogyakarta: Kanisius Dewan Karya Pastoral KAS. 2014. <i>Merajut Persaudaraan Sejati Lintas Iman</i>. Yogyakarta: Kanisius FX. Sugiyana, Pr. 2013. <i>Credo. Syahadat Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. Raymond E. Brown. 1998. <i>Gereja yang Apostolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih. Pokok-pokok Pembelajaran Ajaran Sosial Gereja</i>. Yogyakarta: Kanisius. 			



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2015

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/002

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Katolik
Kode/ Bobot : **MPK 101B/ 2 sks**
Pertemuan ke : 9 (sembilan)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi		Mahasiswa memiliki pemahaman iman Katolik yang memadai, sehingga mampu mempertanggungjawabkan dan mewujudkan imannya, sebagai orang kristiani yang inklusif, sosial, menggereja dan memasyarakat.
	2. Kompetensi Dasar		Mahasiswa memiliki pemahaman akan syahadat iman Katolik secara memadai
	3. Indikator		Mahasiswa mampu menjelaskan Kepenuhan Harapan minimal 80 % benar.
	B. Pokok Bahasan		Credo
	C. Sub Pokok Bahasan		Kepenuhan Harapan
	D. Kegiatan Pembelajaran		

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-9, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-9 Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kedisiplinan Kemauan belajar Mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempresentasikan hasil studi referensi mengenai credo Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kreativitas Mendengarkan Berpikir kritis Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 70 mnt
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa . Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 20 mnt

			<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-9 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 			
E. Evaluasi		:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya,			
F. Referensi		:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1984. <i>Manusia di Hadapan Allah 1</i>, Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. J. Verkuy, <u>Etika Kristen</u>, Seksual, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1989. 2. KWI. 1996. <i>Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: Penerbit Obor. 3. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1986, <i>Manusia di Hadapan Allah 3</i>, Yogyakarta: Kanisius & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. 4. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih</i>, Yogyakarta: Pohon Cahaya. 5. Alfred McBride, O. 2005. <i>Pendalaman Iman Katolik</i>. Jakarta: Penerbit Obor. 6. Harold Coward. 1989. <i>Pluralisme. Tantangan bagi Agama-agama</i>. Yogyakarta: Kanisius 7. Dewan Karya Pastoral KAS. 2014. <i>Merajut Persaudaraan Sejati Lintas Iman</i>. Yogyakarta: Kanisius 8. FX. Sugiyana, Pr. 2013. <i>Credo. Syahadat Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 9. Raymond E. Brown. 1998. <i>Gereja yang Apostolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 10. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih. Pokok-pokok Pembelajaran Ajaran Sosial Gereja</i>. Yogyakarta: Kanisius. 			



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2015

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/002

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Katolik
Kode/ Bobot : **MPK 101B/ 2 sks**
Pertemuan ke : 10(sepuluh)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	:	Mahasiswa memiliki pemahaman iman Katolik yang memadai, sehingga mampu mempertanggungjawabkan dan mewujudkan imannya, sebagai orang kristiani yang inklusif, sosial, menggereja dan memasyarakat.
	2. Kompetensi Dasar	:	Mahasiswa memahami makna menjadi orang Kristiani dan konsekuensi sebagai murid Yesus Kristus, dalam paguyuban Gereja Katolik yang apostolik.
	3. Indikator	:	Mahasiswa mampu menjelaskan Yesus Kristus sebagai Pendiri Gereja dan warta Kerajaan Allah minimal 80 % benar.
	B. Pokok Bahasan	:	Gereja
	C. Sub Pokok Bahasan	:	Yesus Kristus sebagai Pendiri Gereja dan warta Kerajaan Allah
	D. Kegiatan Pembelajaran	:	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-10, hubungan materi tsb dengan materi lain dan kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-10. Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kedisiplinan Kemauan belajar Mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempresentasikan hasil studi referensi mengenai gereja Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kreativitas Mendengarkan Berpikir kritis Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 70 mnt
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengerjakan tes formatif yang diberikan dosen berupa pertanyaan seputar pertemuan ke-10 Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 20 mnt

			<p>belum dimengerti (kurang jelas)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-10 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 			
E. Evaluasi		:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya,			
F. Referensi		:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1984. <i>Manusia di Hadapan Allah 1</i>, Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. J. Verkuy, <u>Etika Kristen</u>, Seksual, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1989. 2. KWI. 1996. <i>Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: Penerbit Obor. 3. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1986, <i>Manusia di Hadapan Allah 3</i>, Yogyakarta: Kanisius & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. 4. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih</i>, Yogyakarta: Pohon Cahaya. 5. Alfred McBride, O. 2005. <i>Pendalaman Iman Katolik</i>. Jakarta: Penerbit Obor. 6. Harold Coward. 1989. <i>Pluralisme. Tantangan bagi Agama-agama</i>. Yogyakarta: Kanisius 7. Dewan Karya Pastoral KAS. 2014. <i>Merajut Persaudaraan Sejati Lintas Iman</i>. Yogyakarta: Kanisius 8. FX. Sugiyana, Pr. 2013. <i>Credo. Syahadat Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 9. Raymond E. Brown. 1998. <i>Gereja yang Apostolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 10. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih. Pokok-pokok Pembelajaran Ajaran Sosial Gereja</i>. Yogyakarta: Kanisius. 			



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2015

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/002

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Katolik
Kode/ Bobot : **MPK 101B/ 2 sks**
Pertemuan ke : 11(sebelas)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	:	Mahasiswa memiliki pemahaman iman Katolik yang memadai, sehingga mampu mempertanggungjawabkan dan mewujudkan imannya, sebagai orang kristiani yang inklusif, sosial, menggereja dan memasyarakat.
	2. Kompetensi Dasar	:	Mahasiswa memahami makna menjadi orang Kristiani dan konsekuensi sebagai murid Yesus Kristus, dalam paguyuban Gereja Katolik yang apostolik
	3. Indikator	:	Mahasiswa mampu menjelaskan Gereja Katolik yang apostolik minimal 80 % benar.
	B. Pokok Bahasan	:	Gereja
	C. Sub Pokok Bahasan	:	Gereja Katolik yang apostolik
	D. Kegiatan Pembelajaran	:	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-11, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-11 Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kedisiplinan Kemauan belajar Mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempresentasikan hasil studi referensi mengenai gereja Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board Mhs bisa membawa laptop 	<ul style="list-style-type: none"> Kreativitas Mendengarkan Berpikir kritis Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 70 mnt
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa . Mahasiswa berdiskusi bersama 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 20 mnt

			<p>dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-11 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 			
E. Evaluasi		:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya,			
F. Referensi		:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1984. <i>Manusia di Hadapan Allah 1</i>, Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. J. Verkuyl, <u>Etika Kristen</u>, Seksual, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1989. 2. KWI. 1996. <i>Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: Penerbit Obor. 3. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1986, <i>Manusia di Hadapan Allah 3</i>, Yogyakarta: Kanisius & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. 4. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih</i>, Yogyakarta: Pohon Cahaya. 5. Alfred McBride, O. 2005. <i>Pendalaman Iman Katolik</i>. Jakarta: Penerbit Obor. 6. Harold Coward. 1989. <i>Pluralisme. Tantangan bagi Agama-agama</i>. Yogyakarta: Kanisius 7. Dewan Karya Pastoral KAS. 2014. <i>Merajut Persaudaraan Sejati Lintas Iman</i>. Yogyakarta: Kanisius 8. FX. Sugiyana, Pr. 2013. <i>Credo. Syahadat Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 9. Raymond E. Brown. 1998. <i>Gereja yang Apostolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 10. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih. Pokok-pokok Pembelajaran Ajaran Sosial Gereja</i>. Yogyakarta: Kanisius. 			



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2015

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/002

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Katolik
Kode/ Bobot : **MPK 101B/ 2 sks**
Pertemuan ke : 12(dua belas)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi		Mahasiswa memiliki pemahaman iman Katolik yang memadai, sehingga mampu mempertanggungjawabkan dan mewujudkan imannya, sebagai orang kristiani yang inklusif, sosial, menggereja dan memasyarakat.
	2. Kompetensi Dasar		Mahasiswa memahami makna menjadi orang Kristiani dan konsekuensi sebagai murid Yesus Kristus, dalam paguyuban Gereja Katolik yang apostolik.
	3. Indikator		Mahasiswa mampu menjelaskan Perutusan Gereja di tengah dunia minimal 80 % benar.
	B. Pokok Bahasan		Gereja
	C. Sub Pokok Bahasan		Perutusan Gereja di tengah dunia
	D. Kegiatan Pembelajaran		

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-12, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-12 Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kedisiplinan Kemauan belajar Mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempresentasikan hasil studi referensi mengenai gereja Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board Mhs bisa membawa laptop 	<ul style="list-style-type: none"> Kreativitas Mendengarkan Berpikir kritis Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 70 mnt
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa . Mahasiswa berdiskusi bersama 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 20 mnt

			<p>dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-12 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 			
E. Evaluasi		:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya,			
F. Referensi		:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1984. <i>Manusia di Hadapan Allah 1</i>, Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. J. Verkuyl, <u>Etika Kristen</u>, Seksual, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1989. 2. KWI. 1996. <i>Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: Penerbit Obor. 3. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1986, <i>Manusia di Hadapan Allah 3</i>, Yogyakarta: Kanisius & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. 4. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih</i>, Yogyakarta: Pohon Cahaya. 5. Alfred McBride, O. 2005. <i>Pendalaman Iman Katolik</i>. Jakarta: Penerbit Obor. 6. Harold Coward. 1989. <i>Pluralisme. Tantangan bagi Agama-agama</i>. Yogyakarta: Kanisius 7. Dewan Karya Pastoral KAS. 2014. <i>Merajut Persaudaraan Sejati Lintas Iman</i>. Yogyakarta: Kanisius 8. FX. Sugiyana, Pr. 2013. <i>Credo. Syahadat Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 9. Raymond E. Brown. 1998. <i>Gereja yang Apostolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 10. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih. Pokok-pokok Pembelajaran Ajaran Sosial Gereja</i>. Yogyakarta: Kanisius. 			



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh

Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2015

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/002

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Katolik
Kode/ Bobot : **MPK 101B/ 3 sks**
Pertemuan ke : 13(dua belas)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi	:	Mahasiswa memiliki pemahaman iman Katolik yang memadai, sehingga mampu mempertanggungjawabkan dan mewujudkan imannya, sebagai orang kristiani yang inklusif, sosial, menggereja dan memasyarakat. .
	2. Kompetensi Dasar	:	Mahasiswa mampu mewujudkan imannya di tengah konteks masyarakat seturut ajaran sosial Gereja
	3. Indikator	:	Mahasiswa mampu menjelaskan Solidaritas Allah – Solidaritas Gereja minimal 80% benar
	B. Pokok Bahasan	:	Ajaran Sosial Gereja
	C. Sub Pokok Bahasan	:	Solidaritas Allah – Solidaritas Gereja
	D. Kegiatan Pembelajaran	:	

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-12, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-12 Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Kedisiplinan Kemauan belajar Mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempresentasikan hasil studi referensi mengenai Ajaran Sosial Gereja Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board Mhs bisa membawa laptop 	<ul style="list-style-type: none"> Kreativitas Mendengarkan Berpikir kritis Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> 70 mnt
3.	Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil 	<ul style="list-style-type: none"> LCD + Laptop White board 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi Berargumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> 20 mnt

			<p>diskusi/pendapat mahasiswa .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-12 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 		entasi logis	
E. Evaluasi		:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya,			
F. Referensi		:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1984. <i>Manusia di Hadapan Allah 1</i>, Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: BPK. Gunung Mulia.J. Verkuyl, <u>Etika Kristen</u>, Seksual, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1989. 2. KWI. 1996. <i>Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius.&Jakarta:Penerbit Obor. 3. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1986, <i>Manusia di Hadapan Allah 3</i>, Yogyakarta: Kanisius & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. 4. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih</i>, Yogyakarta: Pohon Cahaya. 5. Alfred McBride, O. 2005. <i>Pendalaman Iman Katolik</i>. Jakarta: Penerbit Obor. 6. Harold Coward. 1989. <i>Pluralisme. Tantangan bagi Agama-agama</i>. Yogyakarta: Kanisius 7. Dewan Karya Pastoral KAS. 2014. <i>Merajut Persaudaraan Sejati Lintas Iman</i>.Yogyakarta: Kanisius 8. FX. Sugiyana, Pr. 2013. <i>Credo. Syahadat Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 9. Raymond E. Brown. 1998. <i>Gereja yang Apostolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 10. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih. Pokok-pokok Pembelajaran Ajaran Sosial Gereja</i>. Yogyakarta: Kanisius. 			



SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

Disetujui oleh
Dekan
Fak.
Kedokteran

Revisi ke:
2

Tanggal:
1 September
2015

SPMI-UNDIP/SAP/10.05.03/002

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Katolik
Kode/ Bobot : **MPK 101B/ 2** sks
Pertemuan ke : 14(tiga belas)

A. Kompetensi :

	1. Standar Kompetensi		Mahasiswa memiliki pemahaman iman Katolik yang memadai, sehingga mampu mempertanggungjawabkan dan mewujudkan imannya, sebagai orang kristiani yang inklusif, sosial, menggereja dan memasyarakat.
	2. Kompetensi Dasar		Mahasiswa mampu mewujudkan imannya di tengah konteks masyarakat seturut ajaran sosial Gereja
	3. Indikator		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan Solidaritas Allah – Solidaritas Gereja minimal 80% benar • Mahasiswa mampu menjelaskan Dokumen-dokumen ASG minimal 80% benar
	B. Pokok Bahasan		Ajaran Sosial Gereja
	C. Sub Pokok Bahasan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Solidaritas Allah – Solidaritas Gereja 2. Dokumen-dokumen ASG
	D. Kegiatan Pembelajaran		

1	2	3	4	5	6	7
No	Tahap	Metoda Pembelajaran	Aktivitas belajar mahasiswa	Media dan Alat Pembelajaran	Soft Skill	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memperhatikan tayangan dan penjelasan tentang cakupan materi yang akan dibahas pada pertemuan ke-12, manfaat dan hubungan materi tsb dengan materi lain • Mahasiswa mengetahui kompetensi apa yang akan dicapai mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan ke-12 • Mahasiswa diberi kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan • Kemauan belajar • Mendengar 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 mnt
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah, Small Group Discussion, Discovery Learning, Self-Directed-Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mempresentasikan hasil studi referensi Ajaran sosial gereja • Mahasiswa diberikan kesempatan berdiskusi/bertanya/memberikan pendapatnya setelah dilakukan penyajian. • mahasiswa mendengarkan umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop • White board • Mhs bisa membawa laptop 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas • Mendengarkan • Berpikir kritis • Berargumentasi logis 	<ul style="list-style-type: none"> • 70 mnt
3.	Penu	<ul style="list-style-type: none"> • Group Discussion, Discovery 	<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa mendengarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD + Laptop 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 20 mnt

tupan	Learning, Self-Directed-Learning	<p>umpan balik yang disampaikan dosen atas hasil diskusi/pendapat mahasiswa .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa berdiskusi bersama dosen mengenai materi yang belum dipahami (kurang jelas) • Mahasiswa menjelaskan rangkuman materi yang dipelajari pada pertemuan ke-12 • Mahasiswa mendapatkan gambaran materi untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • White board 	<p>si</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berargumen logis 	
-------	----------------------------------	---	---	--	--

--	--	--	--	--	--

E. Evaluasi	:	Instrumen yang digunakan adalah jawaban mahasiswa pada saat diberikan pertanyaan dan tanggapan mahasiswa atas jawaban temannya,
--------------------	---	---

F. Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1984. <i>Manusia di Hadapan Allah 1</i>, Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. J. Verkuyl, <u>Etika Kristen</u>, Seksual, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1989. 2. KWI. 1996. <i>Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. & Jakarta: Penerbit Obor. 3. Prof. Dr. Louis Leahy, SJ. 1986, <i>Manusia di Hadapan Allah 3</i>, Yogyakarta: Kanisius & Jakarta: BPK. Gunung Mulia. 4. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih</i>, Yogyakarta: Pohon Cahaya. 5. Alfred McBride, O. 2005. <i>Pendalaman Iman Katolik</i>. Jakarta: Penerbit Obor. 6. Harold Coward. 1989. <i>Pluralisme. Tantangan bagi Agama-agama</i>. Yogyakarta: Kanisius 7. Dewan Karya Pastoral KAS. 2014. <i>Merajut Persaudaraan Sejati Lintas Iman</i>. Yogyakarta: Kanisius 8. FX. Sugiyana, Pr. 2013. <i>Credo. Syahadat Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 9. Raymond E. Brown. 1998. <i>Gereja yang Apostolik</i>. Yogyakarta: Kanisius. 10. Komkat KAS. 2013. <i>Peradaban Cinta Kasih. Pokok-pokok Pembelajaran Ajaran Sosial Gereja</i>. Yogyakarta: Kanisius.
---------------------	---	---